

**SKRIPSI**

**STRATEGI HUMAS DPRD KOTA MAKASSAR DALAM  
MENJALANKAN AKTIVITAS MEDIA *REALITIONS***



Oleh:

**MUH YUSRIL SUDIRMAN**

Nomor Induk Mahasiswa: 105651101618

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

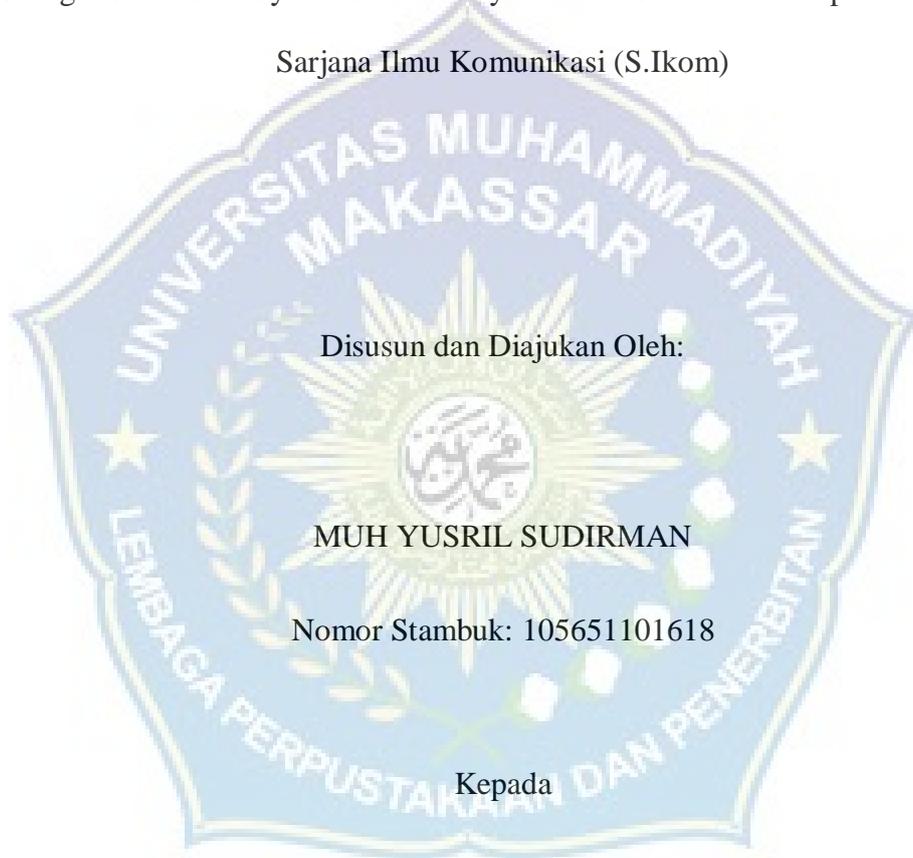
**2023**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI HUMAS DPRD KOTA MAKASSAR DALAM MENJALANKAN AKTIVITAS MEDIA *REALITIONS***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)



Disusun dan Diajukan Oleh:

**MUH YUSRIL SUDIRMAN**

Nomor Stambuk: 105651101618

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR

Judul Skripsi : Strategi Humas DPRD Kota Makassar dalam  
Menjalankan Aktivitas Media Relations

Nama Mahasiswa : Muh Yusril Sudirman

Nomor Induk Mahasiwa : 105651101618

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Yahya, M.Si**

**Dian Muhtadiah Hamna, S.IP., M.I.Kom**

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

**Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si**

**NBM: 730727**

**Svukri, S.Sos., M.Si**

**NBM: 923 568**

**HALAMAN PENERIMAAN TIM**

Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 0162/FSP/A.4-II/VII/44/2023 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Ilmu Komunikasi di Makassar pada hari Sabtu 22 Juli tahun 2023.



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muh Yusril Sudirman

Nomor Induk Mahasiwa : 105651101618

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa benar Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2023

Yang Menyatakan,

Muh Yusril Sudirman

## **KATA PENGANTAR**

### **“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”**

Segala puji syukur kita panjatkan untuk kehadiran Allah SWT, sang pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Humas DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations”

Berbagai pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada.

1. Allah SWT karena dengan berkat nikmat dan izinnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa pula kepada Nabi Muhammad SAW berkat beliau kita bisa terlepas dari masa kebobrohan kemasa yang berpendidikan seperti yang kita rasakan saat ini.
2. Kedua orang tua saya, yang telah melahirkan, membesarkan, mencurahkan kasih sayang dan pengorbanannya sehingga saya bisa seperti ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Yahya, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Dian Muhtadiah Hamna, S.IP., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang tak kenal lelah memberikan bimbingan, mengarahkan, mengoreksi, serta selalu mendorong dan membantu untuk menyempenganti penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Syukri, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Beserta Jajarannya.
5. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
6. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.

7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan memberikan kami ilmu pengetahuan selama kuliah, dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala urusan administrasi dan perkuliahan.
8. Kantor DPRD Kota Makassar dan seluruh informan yang telah banyak membantu dan memberikan saran selama proses penelitian.

Akhirnya skripsi ini telah selesai, semoga berguna dan bermanfaat kepada semua pihak baik penulis maupun orang lain Insha Allah. Semoga kita mendapat lindungan dan berkah dan karunia dari Allah SWT kepada Bapak, Ibu serta saudara(i) atas segala bantuannya kepada penulis, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

**Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**Makassar**

**2023**

**Muh. Yusril Sudirman**

## ABSTRAK

**Muh Yusril Sudirman. Muhammad Yahya. Dian Muhtadiah Hamna. 2023.**  
***Strategi DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relation.***

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relation. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terhadap sejumlah informan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relation dalam pelaksanaannya dikatakan sudah baik namun belum dapat dikatakan Efektif secara keseluruhan. Hal tersebut berdasarkan indikator yang digunakan yaitu (1) Mengelola Relasi, bidang Humas telah menaungi beberapa media untuk memberitakan hal-hal seputar kegiatan umum DPRD ataupun lainnya bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu anggota dewan melibatkan para media seperti kegiatan reses skala individu yang telah dikelola untuk di beritakan kepada masyarakat sehingga hubungan relasi menjadi erat. (2) Mengembangkan Strategi, para media memberikan surat permohonan untuk bekejasama dengan DPRD kemudian Bidang HUMAS menampung dan seleksi media untuk menjalin hubungan kerjasama terkait informasi ataupun berita seputar kegiatan anggota DPRD, diluar dari Kerjasama kegiatan umum media menjalankan fungsi secara netral, bukan hanya kegiatan positif yang diberitakan tetapi kritikan aspirasi masyarakat kepada anggota DPRD sebagai kontrol untuk dimuat dan diberitakan. (3) Mengembangkan Jaringan, Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan persuasif lewat group sosial media dengan para media, sehingga Ketika ada kegiatan DPRD disampaikan langsung lewat Group tersebut kemudian dikelola oleh media untuk dilempar kepada masyarakat berdasarkan pantauan dari Bidang HUMAS, Selama ini media naungan DPRD Bidang HUMAS belum pernah melangsir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi diluar banyak media illegal atau di luar naungan menyusup yang kemungkinan besar dapat memberitakan informasi Hoax tersebut terkait DPRD Kota Makassar

***Kata Kunci:*** Strategi, DPRD, Media Relation

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI... ..</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A.Penelitian Terdahulu.....	7
B. Teori dan Konsep Strategi.....	9
1. Pengertian Strategi.....	9
C. Teori dan Konsep Komunikasi .....	14
1. Pengertian Komunikasi .....	14
D. Media Relation (Humas).....	20
1. Pengertian Public Relation.....	20
2. Ruang Lingkup Humas .....	22
3. Humas dalam Pemerintahan.....	24
E. Kerangka Pikir .....	26
F. Fokus Penelitian.....	27
G. Deskripsi Fokus Penelitian.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	30
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31

D. Informan Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Teknik Keabsahan Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Humas atau media realitions merupakan salah satu aspek yang diperlukan oleh setiap organisasi khususnya pemerintahan. Humas timbul karena adanya tuntutan Dalam suatu instansi atau perusahaan, humas mempunyai tujuan untuk membina hubungan baik terhadap semua pihak yang berkepentingan. Oleh sebab itu, humas atau media realitions merupakan sesuatu yang penting pada waktu sekarang ini dan dibutuhkan oleh suatu instansi atau perusahaan agar menciptakan citra positif dan dapat menguntungkan perusahaan atau instansi tersebut jika ingin dikenal publik. Salah satu fungsi Humas adalah mengiring pandangan publik terhadap organisasi atau perusahaan yang mewakilinya untuk memperoleh identitas dan citra organisasi yang baik (corporate identity and good image). Hal ini didorong oleh seringnya organisasi atau perusahaan berhadapan dengan sorotan yang bernada negatif dari masyarakat serta tekanan liputan pihak media atau pers yang menyiarkan berita-berita kritikal tentang organisasi atau instansi namun tidak berdasarkan data yang aktual serta obyektif. Dengan demikian, suatu organisasi atau instansi manapun juga tidak terlepas dari hubungannya dengan lingkungan sekitar atau masyarakat. Setiap instansi harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan yang dapat diwujudkan dengan membina hubungan baik dengan masyarakat.

Dalam sekretariat DPRD Kota Makassar dibentuk salah satu sub bagian yaitu Hubungan Masyarakat (Humas) yang memiliki keterkaitan dengan media. Lembaga DPRD Kota Makassar telah lama berdiri dan Humas DPRD Kota Makassar terbentuk menjadi satu sub bagian pada tahun 2000 serta ditambahkan ruang aspirasi dalam Humas sebagai bentuk upaya agar penyaluran aspirasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Karena sebagaimana yang dapat dipahami dalam institusi sekelas DPRD tentunya peranan humas harus efektif mengingat banyaknya aspirasi yang harus di tampung. Humas sendiri terkhusus nya pada lembaga pemerintah tentunya selalu erat kaitannya dengan media sebagai relasinya agar kemudian terjadi transparansi dalam setiap aktivitas kinerja para stakeholder terkait.

Dalam institusi sebesar dprd peranan Humas adalah menilai sikap masyarakat (public) agar tercipta keserasian antara masyarakat dan opini positif oleh masyarakat. Karena mulai dari aktivitas, program Humas, tujuan (goal) hingga sasaran (target) yang hendak dicapai oleh institusi tersebut tidak terlepas dari dukungan serta kepercayaan citra positif dari pihak publiknya. Oleh karena itu peranan humas sangatlah vital dikarenakan memiliki peran penyaluran informasi kepada masyarakat serta humas juga bertugas untuk menjalankan kegiatan, kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat atau masyarakat maka dalam hal ini humas juga berkewajiban untuk menyampaikan segala informasi penting mengenai kondisi internal dprd kepada publik. Dengan penyampaian informasi ini diharapkan publik dapat memahami sudut pandang pemerintah

tentang suatu isu atau permasalahan tertentu. dalam situasi tertentu humas di dalam pemerintahan berkewajiban memberikan pemahaman terkait kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah karena Melalui pemerintah semua kebijakan dibuat guna memenuhi kepentingan rakyat atau warga Negara. Tujuan dan maksud ini sering dianggap keliru oleh sebagian masyarakat. Mereka berasumsi bahwa apa yang dilakukan oleh pemerintah hanya sebatas upaya retorika dan propaganda untuk melanggengkan kekuasaannya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan warganya agar tercipta saling pengertian dan pemahaman bersama, salah satunya melalui aktivitas Humas. maka dapat kita Tarik kesimpulan bahwa Humas dalam institusi pemerintahan merupakan ujung tombak dalam menyampaikan program dan kinerja pemerintah.

Selain itu, humas sebagai corong atau sumber informasi, dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang sangat cepat terutama menghadapi perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Humas pemerintah merupakan salah satu bagian khusus dari spesialisasi humas yang menjalankan fungsi manajemen untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang harmonis dalam rangka melayani dan mempengaruhi kebijakan publik guna memperoleh pengertian, kepercayaan, kerjasama, dan dukungan dari khalayak internal dan eksternal. Humas pemerintah juga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi yang baik di setiap kali berhadapan dengan masyarakat, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam mensukseskan berbagai program pemerintah yang hasilnya dapat dinikmati

oleh publik. Humas pemerintah harus mampu bersinergi/bermitra dengan wartawan media cetak dan elektronik serta masyarakat yang menggunakan media sosial. Tak hanya itu lembaga pers juga perlu diajak kerjasama dalam membantu pemerintah untuk menyebarluaskan informasi program pembangunan kepada masyarakat, karena persepsi publik tentang pemerintahan ditentukan oleh informasi dari media.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa peran media saat ini sangat vital dalam membentuk opini masyarakat. sebagai mitra media humas pemerintah juga berfungsi sebagai tempat klarifikasi terhadap hal yang dinilai kontroversial di mata public atau dalam Bahasa agama islam di sebut sebagai tabayyun sebagaimana firman Allah S.W.T dalam surah Al hujurat ayat 6 : **بِجَهَالَةٍ قَوْمًا** : **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَتَنَةٌ مِّنْ أَهْلِ بَيْتِكُمْ أَخْبَارًا أَلَّا يَكُونَ مِنْكُمْ فَبَشِّرْهُم بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ** yang artinya : wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. ini merupakan fenomena yang sangat sering terjadi, dikarenakan factor literasi, informasi dan lain lain seringkali terjadi kekeliruan dalam memahami kebijakan yang telah ditetapkan. maka inilah yang kemudian menjadi tantangan tersendiri bagi humas pemerintahan terkhususnya pada humas dprd, dimana dprd kerap kali menjadi objek demonstrasi masyarakat dari berbagai kalangan.

Salah satu Upaya yg kemudian dilakukan humas dprd adalah dengan bermitra dengan media media agar dapat meminimalisir opini liar yang berpotensi terjadi . dengan menjadikan media sebagai mitra tentunya dapat membuat akses

informasi yang lancer sehingga terjadi transparansi dalam pemberitaan. sehingga informasi yang di terima utuh dan tidak sepoting-sepotong sehingga masyarakat tentunya dapat lebih objektif dalam menilai pemerintah baik berupa kebijakan maupun program yang telah di tetapkan. keterkaitan antara humas dan media sebagai relasi membuat humas di dalam dprd sebagai legislative membuat humas dprd kota makassar menjadi objek yang menarik untuk di teliti . Ketika ada suatu program atau kebijakan yang dilakukan alur penyebaran informasi yang begitu cepat dan cenderung akurat menunjukkan adanya relasi yang kuat antara media dan dprd yang dimana alur informasi tersebut di wadahi oleh humas itu sendiri.

Hal menarik selanjutnya yang dapat kita nilai adalah humas di dprd kota makassar bertugas sebagai wadah penyampaian aspirasi kepada legislative. peran sentral humas di dalam instansi pemerintahan memiliki daya Tarik tersendiri dikarenakan perannya yang sangat mobile dan fleksibel .maka tentunya sangat penting untuk mengetahui tentang mekanisme humas dalam menjalankan perannya sebagai wadah aspirasi dan penyalur informasi di tengah-tengah cepat dan dinamisnya alur informasi itu sendiri .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah peneliti ini adalah “Bagaimana cara Humas DPRD Kota Makassar dalam menjalankan aktivitas media membangun relasi dengan media?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah “cara DPRD Kota Makassar dalam menjalankan aktivitas media dalam membangun relasi media (studi pada DPRD Kota Makassar)

(studi pada DPRD Kota Makassar)

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi yang bermanfaat dalam pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi, khususnya bagi pengembangan penelitian yang berkaitan dengan penerapan jurnalisme media relations dprd kota makassar

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada dprd Kota Makassar agar mampu bekerja secara profesional dan berintegritas dalam menampung aspirasi

3. Secara Akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan sumber bacaan yang bermanfaat bagi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk mengatasi anggapan persamaan dengan penelitian ini, maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Perbedaan penelitian sebelumnya
1.	Ferdiansyah Tri Wahyudi	Strategi komunikasi humas pemerintah kota Makassar dalam menyosialisasikan Program Makassar tidak Rantasa	Kualitatif deskriptif	Perbedaan dengan penelitian tersebut ialah obyek penelitiannya. Dimana peneliti tersebut meneliti program Makassar tidak Rantasa sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang strategi DPRD dalam media realition

2.	Nur Irma Yandani	Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep dalam menyosialisasikan Program layanan Pensiun	Kualitatif deskriptif	Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah obyek penelitian.
3.	Perida Indri.S	Pelaksanaan Public Relations Dalam Meyosialisasikan program Jaminan social ketenagaan kerjaan di sekretariat BPJS Yogyakarta	Kualitatif deskriptif	perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada pelaksanaan strategi sedangkan pada penelitian ini lebih pada mendeskripsikan strategi yang digunakan

## **B. Teori dan Konsep Strategi**

### **1. Pengertian Strategi**

Kata Strategi dari bahasa Yunani Klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang biasa di artikan sebagai seni peran para jenderal (The Art of General), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya.

Berikut adalah beberapa pendapat menurut para ahli mengenai strategi yaitu:

Marthin-Anderson merumuskan “strategi adalah seni di mana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia.

Sedangkan Menurut Sondang P. Siagian, strategi adalah cara terbaik untuk mempergunakan dana, daya tenaga yang tersedia sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan. Jadi berdasarkan penjabaran pengertian strategi diatas, maka penulis memahami bahwa strategi adalah segala upaya dan cara yang terencana mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi yang dilakukan individu/organisasi dalam mencapai suatu tujuan.maka dapat juga kita tarik kesimpulan bahwasanya strategi merupakan bentuk daripada hasil analisis terhadap suatu permasalahan.hasil dari analisis itulah kemudian menjadi dasar

penentuan untuk penetapan strategi yang efektif dan efisien karena strategi adalah cara untuk mencapai tujuan baik individu maupun kelompok

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh seseorang di kedepannya. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi setiap masa yang baru dan perubahan pola hidup memerlukan kompetensi inti (core competencies). Institusi perlu mencari kompetensi inti di dalam upaya yang dilakukan

## **2. Tahapan Proses Strategi Komunikasi Humas**

Dalam menjangkau khalayaknya seorang komunikator perlu memahami sifat sifat komunikasi dan pesan yang akan disampaikan demi dapat berjalannya komunikasi yang efektif serta komunikator harus memahami teknik komunikasi yang akan diterapkan, karena berhasil tidaknya suatu komunikasi bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan. Dalam hal ini maka tahapan proses strategi komunikasi sangat di perlukan agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif. Dalam hal ini maka tahapan proses strategi komunikasi sangat di perlukan agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif. Anwar arifin menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut:

### **1. Mengenal khalayak**

Langkah pertama bagi komunikator dalam usaha menciptakan komunikasi yang efektif adalah dengan mengenal khalayaknya. Mengingat dalam proses

komunikasi, khalayak itu sama sekali tidak pasif, melainkan aktif, sehingga antara komunikator dengan komunikan bukan saja terjadi saling hubungan tetapi juga saling memengaruhi. Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun khalayak mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tak mungkin berlangsung. Justru itu, untuk berlangsungnya suatu komunikasi dan kemudian tercapainya hasil yang positif, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode, dan media.

## 2. Menyusun Pesan

Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka langkah selanjutnya dalam perumusan strategi, ialah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut, ialah mampu membangkitkan perhatian. Hal lain yang menyangkut menarik perhatian, Willbur Schramm dalam Arifin, selanjutnya mengemukakan apa yang disebut dengan availibity (mudahnya diperoleh) dan contrast (kontras). Kedua hal ini adalah menyangkut dengan penggunaan tanda-tanda komunikasi (sign of communication) dan penggunaan medium.

## 3. Menetapkan Metode

Efektivitas dari suatu komunikasi selain tergantung dari kemantapan isi pesan, yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka juga akan turut dipengaruhi oleh metode-metode penyampaiannya kepada sasaran. Anwar Arifin menawarkan metode komunikasi yang efektif, yaitu:

- a. Redudancy (Repetition) Adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan

mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan metode ini sekalian banyak manfaat yang dapat ditarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru berkontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian.

- b. Canalizing adalah memengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan-lahan merubah sikap dan pola pemikirannya ke arah yang kita kehendaki.
- c. Metode informatif, adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan memengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat yang benar pula. Metode informatif ini lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak dan dilakukan dalam bentuk pertanyaan pula.
- d. Metode persuasive, yaitu memengaruhi khalayak dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikiran dan perasaannya. Perlu diketahui, bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan oleh kecakapan untuk Untuk pelaksanaannya yang lebih lancar biasanya di belakangnya berdiri kekuatan

(Iriantara,2005) menawarkan strategi- strategi menjalin relasi sebagai berikut:

#### 1. Mengelola relasi

Secara umum pengertian relasi adalah hubungan antara dua pihak atau lebih untuk mencapai suatu tujuan. Jadi relasi ini bukan hanya seputar bisnis

saja, namun hubungan dua orang juga sudah bisa disebut relasi. Ketika relasi telah terjalin maka sangat penting untuk mengelolanya melalui proses komunikasi agar hubungan antara pihak yang satu dan pihak yang lain dapat saling berkomunikasi dengan signifikan

## 2. Mengembangkan strategi

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne endefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan. Strategi merupakan hal yang paling fundamental yang dilakukan humas ke pihak media far relasi mereka dapat terus berjalan dengan baik

## 3. Mengembangkan jaringan

Mengembangkan jaringan Jaringan merupakan kunci dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan PublicRelations. Dari sisi jaringan sosial sebagai modal sosial ini. Oleh Bourdieu mendefinisikan pengembangan jaringan sebagai sumber daya aktual yang potensial dimiliki oleh seseorang berasal dari jaringan sosial yang terlembagakan serta berlangsung terus menerus dalam bentuk pengakuan dan perkenalan timbal balik (keanggotaan dalam kelompok sosial). Modal sosial memberikan kepada anggotanya berbagai bentuk dukungan kolektif, termasuk didalamnya pelembagaan jaringan sosial juga menjadi penentu tindakan sosial dari aktor. Sedangkan Coleman, mendefinisikan pengembangan jaringan sosial lebih pada gambaran sebuah institusi formal yang memiliki dua ciri, yaitu merupakan aspek dari struktur

sosial serta memfasilitasi individu dalam struktur social yang berada pada ruang lingkup masyarakat.pengembangan jaringan ini memiliki peran yang sangat penting dalam bermasyarakat dikarenakan manusia yang pada hakikatnya bersifat sosial maka sangat di perlukan interaksi interaksi terhadap sesama.interaksi ini yang kemudian berefek pada pengembangan jaringan.

Pengembangan jaringan tentunya kita butuhkan dalam segala aspek kehidupan baik itu pekerjaan,sosial, maupun ekonomi sehingga penting untuk setiap individu agar mengembangkan jaringan yang dimilikinya dikarenakan pengembangan tersebut selalu senantiasa dapat memberikan efek yang positif terhadap individu maupun secara sosial dan signifikan

### **C. Teori dan Konsep Komunikasi**

#### **1. Pengertian Komunikasi**

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris “Communication” secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa latin “Comunis” yang berarti “sama”. Sama disini maksudnya adalah sama.<sup>8</sup> Komunikasi (Communicare, Latin) artinya berbicara atau menyampaikan pesan, informasi, pikiran, perasaan yang dilakukan seseorang kepada yang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan.

Pengertian komunikasi diatas dapat dikatakan sebagai pengertian komunikasi yang akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dibicarakan atau dipercakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam suatu percakapan belum tentu menimbulkan kasamaan makna. Dengan

kata lain, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu.

Setiap manusia membutuhkan komunikasi, karena komunikasi merupakan alat untuk bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya. Komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan melakukan gerakan-gerakan badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum menggelengkan kepala, mengangkat bahu, cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak yang lain. Komunikasi merupakan bahasa verbal dan nonverbal yang dapat dimengerti oleh orang yang berkomunikasi, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gesture badan, menunjukkan sikap tertentu. Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung.

komunikasi adalah sebuah tindakan untuk berbagai informasi, gagasan, atau

pendapat dari setiap partisipasi komunikasi yang terlibat didalamnya guna mencapai kesamaan makna. Komunikasi sebuah kata yang melekat. Beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli diantaranya:

1. Bernard Berelson dan Gary A. Steiner.

Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol kata-kata, gambar, vektor, grafik dan sebagainya. Tindakan transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi

2. Theoderson dan theoderson

komunikasi adalah penyebaran informasi, ide ide sikap-sikap, atau emosi dari seseorang atau kelompok kepada yang lain atau yang lainnya, terutama melalui simbol-simbol.

3. Hovland,

komunikasi merupakan proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain.

4. Harold D Laswell

cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: who says what in which channel to whom with what effect? Atau siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana

Berdasarkan definisi Harold D Laswell dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lainnya. Yaitu:

1. Sumber (source) yang juga disebut pengirim (sender), penyandi (encoder), komunikator (communicator), pembicara (speaker) dan organinator.
2. Pesan, yaitu apa yang dikomunikasikan sumber kepada penerima.
3. Saluran atau media, yaitu alat atau wahanayang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada komunikannya.
4. Penerima (receiver), sering juga disebut dengan tujuan (destination), komunikan (communicate), penyandi balik (decoder) atau khalayak (audience).
5. Efek, yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah menerima pesan

## **2. Pengertian Peranan**

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking.” Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.” Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.(Hasan Mukmin, 2010)

Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-

pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Menurut Ralph Linton dalam Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati melalui buku Sosiologi Suatu Pengantar dijelaskan bahwa, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu social-position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. (Abdul Rais, 2018)

Relasi-relasi yang timbul dari suatu "status set" mempunyai coraknya sendiri dan mengandung harapan-harapan sendiri. Perilaku sebagai ulama berbeda dari perilaku sebagai suami. Robert Merton memakai istilah multiple roles (banyak peranan yang berlain-lainan) untuk semua peranan yang timbul dari "status set." Misalnya, ulama tadi mempunyai bermacam-macam peranan yang berkaitan dengan banyaknya status. Masing-masing status dalam perangkat mengakibatkan peranan-peranan tertentu, yang untuk masing-masing status dinamakan role-set. Role-set sebagai ulama mencakup peranan-peranan seperti: mengurus masjid, memimpin ibadah, berdakwah, menjadi panutan dan

penasehat masyarakat. Sebagai suami ia berperan sebagai kepala rumah tangga, pencari nafkah, pendidik anak-anaknya, dan lain-lain. Tiap-tiap kategori orang dengan siapa ia berinteraksi dalam peranan-peranan itu mengharapkan sesuatu lain dari dia. Analisis sosial, yang bertitik tolak dari status dan peranan, antara lain akan menyoroti ketegangan intern di dalam tubuh suatu role-set, yang disebabkan oleh perbedaan posisi, sikap, nilai, harapan, dan pandangan yang mencirikhaskan tiap-tiap relasi interaksi.

Teori Peran (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Selain itu, peranan atau role menurut Bruce J. Cohen juga memiliki beberapa bagian, yaitu:

1. Peranan nyata (Anacted Role) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
2. Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (Role Conflick) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan Peranan (Role Distance) adalah Pelaksanaan Peranan secara emosional.
5. Kegagalan Peran (Role Failure) adalah kegagalan seseorang dalam

menjalankan peranan tertentu.

6. Model peranan (Role Model) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.

7. Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.

8. Ketegangan peranan (Role Strain) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.

Pendapat lain dikemukakan oleh Livinson yang dikutip oleh Soerjono Soekanto bahwa:

- a. Peranan meliputi norma – norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat,
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.

## **D. Media Relation (Humas)**

### **1. Pengertian Public Relation**

Menurut para pakar hingga saat ini belum terdapat konsensus mutlak tentang definisi dari Public Relations yang telah di rumuskan baik oleh para pakar maupun oleh para professional didasari perbedaan sudut pandang mereka terhadap pengertian Public relations/Humas.

Dr. Rex Harlow setelah mengkaji kurang lebih 472 lebih definisi humas dalam bukunya yang berjudul : A Model For Public Relations educations For Propessional Practices yang diterbitkan oleh Internasional Public Relations Association (IPRA) 1978, menyatakan bahwa fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara oraganisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk menanggapi opini public mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai system peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknis komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama definisi kehumasan memiliki redaksi yang saling berbeda akan tetapi prinsip dan pengertiannya sama.

Definisi PR (Public Relations)/ Humas menurut the Brtish Institute Of Public relations dalam Jefkins adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (goodwill) dan saling pengertian antara suatu organisasi dan segenap Khalayaknya. Jadi humas adalah sutau rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Kegiatan humas sama sekali tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau dadakan tujuan humas itu sendiri adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi bersangkutan senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan

Praktik Public Relations adalah memikirkan merencanakan dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya) Menurut kamus Find and Wagnal, American standard Desk dictionary terbitan 1994, istilah humas di artikan sebagai Segenap kegiatan dan teknik kiat yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk mencotohkan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepek terjanya.

Menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center dalam buku Efektif Public Relations, (New jersey: prentince Inc. Englewood CCliffs, 1982), publik relation merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tatacara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya.

## **2. Ruang Lingkup Humas**

Humas dalam menjalankan tugas dan fungsinya mempunyai ruang lingkup, dimana ruang lingkup tersebut menjadi acuan penting dalam setiap kegiatan humas.

Ruang lingkup humas meliputi antara lain:

### **1) Pengumpulan dan pengolahan data**

Mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah data untuk keperluan informasi bagi masyarakat dan lembaga serta informasi umpan balik dari masyarakat.

### **2) Penerangan**

Penerangan mempunyai tugas mempersiapkan pemberian penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan dan pelaksanaan kegiatan lembaga melalui media massa.

### 3) Publikasi

Publikasi mempunyai tugas mengurus publikasi tentang kebijakan dan pelaksanaan kegiatan lembaga.

Menurut Edward L. Berney humas mempunyai tiga fungsi utama yaitu memberikan penerangan kepada masyarakat, melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung, berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan atau lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya. Dalam memberikan penerangan yang berupa pemahaman kepada masyarakat mengenai berbagai macam persoalan yang berkembang, fungsi humas adalah mengetahui dan menjelaskan informasi agar dapat disampaikan kepada masyarakat.

Setelah informasi diterima oleh masyarakat, humas memandu masyarakat dalam mengubah sikap dan perbuatan sehingga mampu mengintegrasikan sikap suatu organisasi yang sama dengan sikap masyarakat. Kemudian muncul komunikasi dua arah timbal balik baik antara organisasi dengan masyarakat dan tercapainya tujuan yang diinginkan. Jadi kesimpulan hubungan masyarakat menurut media relations/humas adalah satu kesatuan dalam sebuah perusahaan atau sebuah organisasi yang terlibat langsung dalam manajemen perusahaan atau organisasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan program terencana, pemecahan masalah dalam perusahaan baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan

publik dan stakeholder perusahaan serta mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan

### **3. Humas dalam Pemerintahan**

Perbedaan pokok antara fungsi dan tugas Hubungan Masyarakat (Humas) yang terdapat di instansi pemerintah dengan non pemerintah (lembaga komersial) adalah tidak adanya pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi dan periklanan. Pada Public Services atau demi meningkatkan pelayanan umum.

Menurut John D. Millett dalam bukunya, *Management in Public service the Ques for effective performance*, artinya humas dalam instansi/lembaga pemerintahan terdapat beberapa hal untuk melaksanakan tugas utamanya, yaitu:

- a. Mengamati dan mempelajari tentang hasrat, keinginan-keinginan dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat (*learning about public desires and aspiratios*)
- b. Kegiatan memberikan nasihat atau sumbangan dan saran untuk menggapai apa sebaiknya dilakukan oleh instansi/lembaga pemerintah seperti yang dikehendaki oleh pihak publiknya (*advising the public about what is should desire*).
- c. Kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik dengan aparat pemerintah (*ensuring satisfactory contac between public and government official*)
- d. Memeberikan penerangan dan informasi tentang apa yang telah direncanakan

oleh suatu lembaga/instansi pemerintah yang bersangkutan (informing and about what an agency is doing).

Menurut Dimmock dan Koenig pada umumnya tugas tugas dari pihak Humas instansi atau lembaga pemerintah, yaitu antara lain:

- 1) Upaya memeberikan penerapan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat, kebijaksanaan serta tujuan yang akan dicapai oleh pemerintah dalam melaksanakan program kerja tersebut.
- 2) Mampu untuk menanamkan keyakinan dan kepercayaan serta mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan dalam bidang, sosial, budaya, ekonomi, politik serta menjaga stabilitas dan keamanan nasional.
- 3) Kejujuran dalam pelayanan dan pengabdian dari aparatur pemerintah yang bersangkutan perlu dipelihara atau dipertahankan dalam melaksanakan tugas serta kewajiban masing-masing.

Secara garis besar humas mempunyai peran ganda: yaitu fungsi keluar berupa memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan instansi/lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, sedangkan fungsi kedalam yaitu wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut diselaraskan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama.

Fungsi pokok humas pemerintah Indonesia pada dasarnya, antara lain:

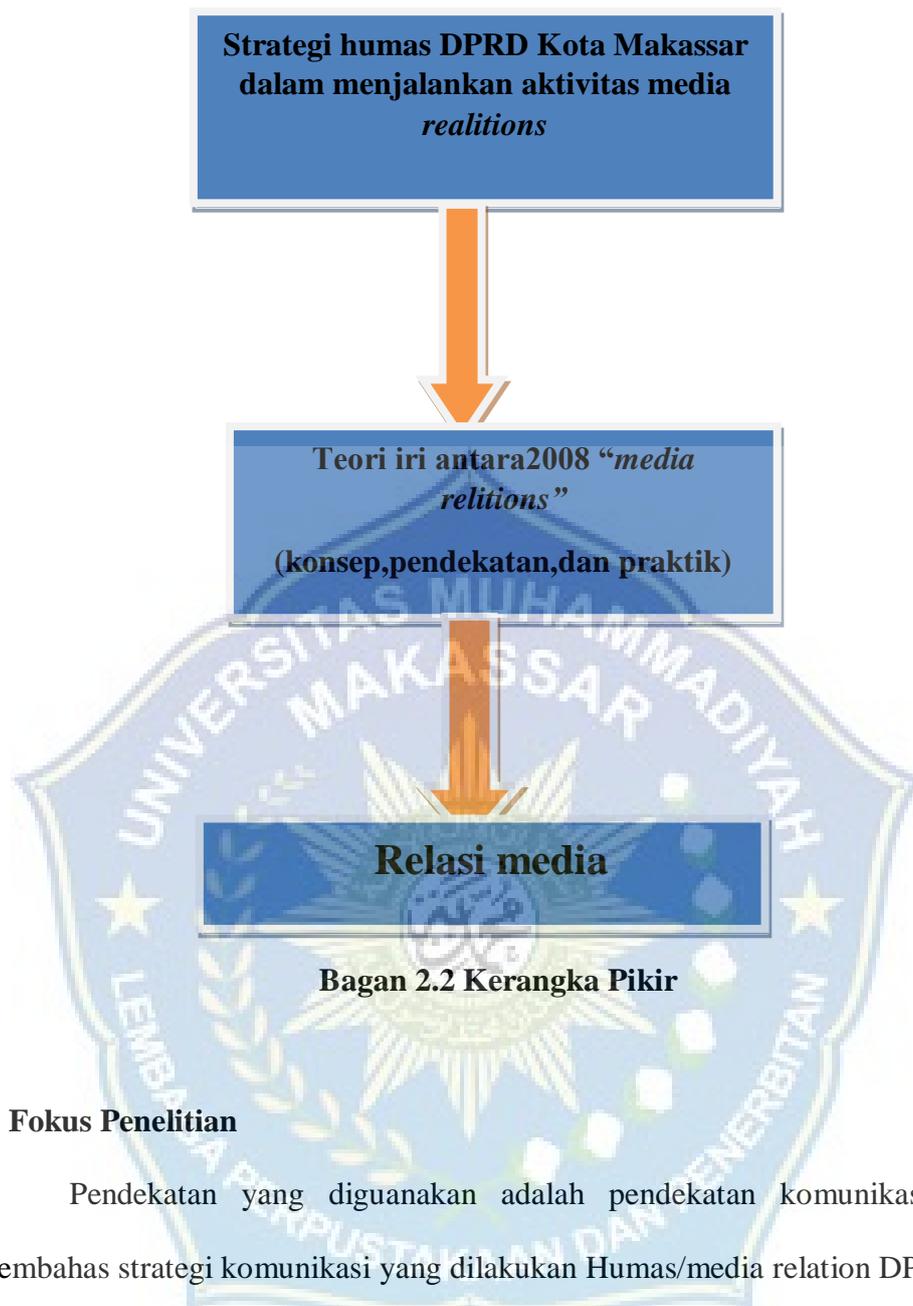
- a. Mengamankan kebijakan pemerintah.

- b. Memberikan pelayanan, menyebarkan pesan atau informasi mengenai kebijaksanaan dan hingga program-program kerja secara nasional kepada masyarakat.
- c. Menjadi komunikator dan sekaligus sebagai mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi pemerintah disuatu pihak, dan menampung aspirasi, serta memperhatikan keinginan-keinginan publiknya di lain pihak.
- d. Berperan serta dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan politik pembangunan nasional, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Dalam menjalin hubungan pemerintah dengan masyarakatnya peran humas sangatlah diperlukan dimana humas bertanggung jawab dalam memberi informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, serta menggiring opini publik akan ketertarikan khalayaknya serta membuat masyarakat mengerti dan menerima situasi suatu ke pemerintahan.

#### **E. Kerangka Pikir**

Untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi DPRD Kota Makassar dalam menjalankan aktivitas Media Relation, maka peneliti berpedoman pada indikator menurut Anwar Arifin yang memfokuskan pada 4 Indikator Strategi Komunikasi Efektif. Maka berikut uraian yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini:



#### **F. Fokus Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikasi, untuk membahas strategi komunikasi yang dilakukan Humas/media relation DPRD Kota Makassar dalam menampung aspirasi serta keluhan masyarakat sebagai aktivitas media relations. Metode ini secara langsung mendapatkan informasi/data dari informan

#### **G. Deskripsi Fokus Penelitian**

Adapun deskriptif fokus penelitian dari Strategi Humas DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relation dengan menggunakan

indicator teori mengelola relasi iri antara media realitions (konsep pendekatan dan praktik)

a. Mengelola Relasi

Kegiatan seorang Humas adalah melakukan komunikasi dan membangun relasi. Melalui kegiatan membangun relasi dengan Media, Humas dituntut untuk memelihara relasi dengan publiknya atau stakeholder. Membangun relasi dengan media tentunya dimaksudkan agar lembaga dapat berkomunikasi dengan publiknya, dan juga mendengar suara-suara dari publiknya. Oleh karena itu, dalam konteks media relations sangat penting untuk membangun relasi dengan media massa. Membangun relasi dengan media massa menjadi salah satu penunjang kegiatan Humas.

b. Mengembangkan Strategi

Setelah terjalinnya relasi dengan media massa, maka prasyarat untuk melaksanakan strategi media relations sudah siap digunakan. Strategi ini pada dasarnya merupakan strategi berkomunikasi dengan publik-publiknya yang menjadi khalayak sasaran kegiatan lembaga.

c. Mengembangkan jaringan

Jaringan merupakan kunci dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan Public Relations. Dari sisi jaringan sosial sebagai kapital sosial ini, kiranya tidak mengherankan bila saat ini banyak organisasi yang merekrut tenaga wartawan untuk menjadi Public Relations Officer di organisasinya. Alasannya, karena selain kemampuan menulisnya juga karena wartawan memiliki

jaringan relasi yang cukup luas. bukan hanya relasi dengan sesama wartawan dan media massa, melainkan dengan pihak lain yang pernah menjadi sumber beritanya. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan relasi tersebut bernilai sangat penting dalam pandangan lembaga untuk mencapai tujuan melalui program Public Relations. Pengembangan jaringan merupakan aspek penting dalam media relations. Mengembangkan jaringan tersebut, pada dasarnya mempertanyakan posisi PR dalam sistem komunikasi yang ada di masyarakat. Salah satu cara untuk mengembangkan jaringan adalah dengan memasuki organisasi-organisasi profesi atau memiliki kontak dengan organisasi profesi.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang digunakan pada penelitian ini kurang lebih selama 2 bulan lamanya, meliputi 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung mulai pada tanggal 15 April sampai 15 Juni 2023. Adapun Lokasi penelitian bertempat di Kantor DPRD kota makassar Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222.

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan yaitu penekanan pada observasi wawancara untuk orang, sebagai lawannya adalah gambaran kondisi objektif secara ilmiah. Metode ini di pilih karena mampu mengumpulkan informasi yang aktual dan menggambarkan fenomena yang terjadi dan peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan di lapangan sehingga dapat sangat digunakan untuk penelitian kali ini.

Tipe penelitian ini adalah tipe studi kasus, penelitian ini dilakukan berdasarkan kejadian yang terjadi dan untuk memberikan pemecahan masalah sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak terbatas pada pengumpulan data.

### C. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Berdasarkan uraian tersebut maka sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari para informan di Kantor DPRD melalui pengamatan (observasi) dan wawancara (interview) seperti mengamati langsung bagaimana menjalankan aktivitas Media Relation.

#### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pencatatan dokumen-dokumen atau arsip pada Kantor DPRD Kota Makassar

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini akan di wawancarai untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan media relation DPRD Kota Makassar dalam meliput penyaluran informasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

NO	INISIAL	JABATAN
1	Fasruddin Rusli	Ketua Komisi C DPRD Kota Makassar
2	Faisal Fuad	staff Bagian Humas dan Protokol
3	Andi Rustan	Jurnalis/Wartawam
4	Indra	masyarakat

Tabel 3.1 Informan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulam data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, (2019:296) pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun mekanisme pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan mahluk cerdas, untuk memproses objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang telah diketahui sebelumnya, untuk dapat informasi yang dapat diperlukan untuk melanjutkan dengan pengamatan. Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan sdengan cara turun langsung dilapangan atau di lokasi penelitian yang sudah di rencanakan sebelumnya yaitu Kantor DPRD Kota Makassar. Kemudian peneliti akan menganalisis dan memahami berbagai gejala yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Yang peneliti akan observasi ialah Strategi DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relation?

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara sederhana, wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber

informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara juga dapat dikatakan komunikasi tatap muka atau *face to face* antara pewawancara/penanya nara sumber/sumber informasi. Wawancara dalam penelitian merupakan pertemuan langsung dengan informan yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah data dengan melakukan tanya jawab atau dialog lisan. Dalam melakukan wawancara, peneliti memanfaatkan alat bantu seperti buku catatan, alat perekam suara, kamera, dan alat pendukung lainnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen. Study dokumen sebagai bahan perlengkapan dari wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa buku referensi, surat-surat, laporan foto, dan catatan harian yang diperoleh dari Lembaga atau instansi yang relevan dengan fokus penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi. Data yang telah didapatkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara analisis konteks pernyataan hasil data primer dan data sekunder. Adapun kegiatan teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan mempertegas, memperpendek, membuka fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi setiap data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data tersebut diolah menjadi lebih bermakna sehingga memberikan gambaran yang jelas.

### 2. Penyajian Data

Langkah dalam penyajian data adalah membandingkan dan menghubungkan semua data baik data primer maupun data sekunder, guna menjadikan konsep bermakna. Penyajian data bertujuan untuk menganalisis dan mengingatkan bahwa penelitian kualitatif lebih kepada menyusun teks narasi deskriptif.

### 3. Penarikan kesimpulan

Dalam awal penelitian harus mengerti apa arti hal-hal yang ditemui dan didapatkan di lapangan serta mencatat sebab akibat yang telah terjadi serta berbagai proporsi sehingga penarikan kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan.

### G. Teknik Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti peneliti sesuai (relevan) dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data peneliti tentunya diperlukan untuk mendukung sebuah penelitian kualitatif yakni melalui:

### 1. Triangulasi Sumber

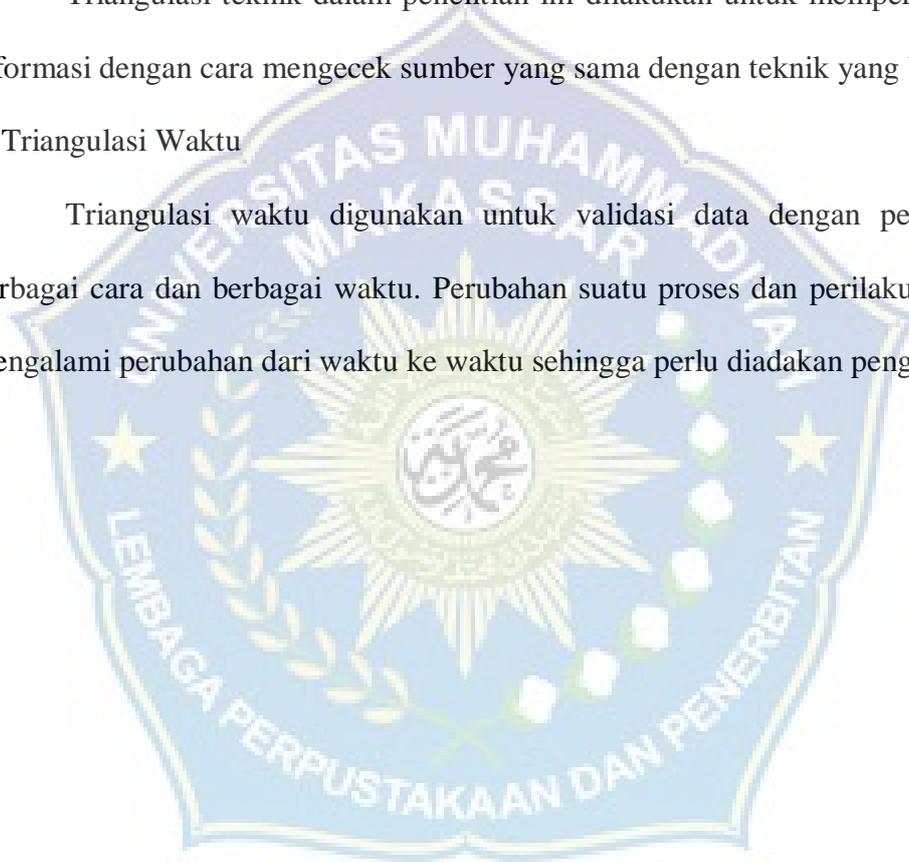
Triangulasi sumber adalah pengecekan data-data atau informasi yang diperoleh dari informan serta menggunakan beberapa informan tambahan selain informan utama untuk membandingkan kebenaran dari informan utama.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data informasi dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data dengan pengecekan berbagai cara dan berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga perlu diadakan pengamatan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis DPRD Kota Makassar

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Makassar (disingkat DPRD Kota Makassar) adalah lembaga legislatif unikameral yang berkedudukan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan mitra Pemerintah Kota Makassar. DPRD Kota Makassar memiliki 50 anggota yang terbagi dalam 12 partai politik, dengan perolehan suara mayoritas diraih oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai NasDem dan Partai Demokrat Berlokasi di Gedung Jl. Andi Pangeran Pettarani Blok E No. 1 Tidung, Rappocini, Makassar Sulawesi Selatan, Indonesia.

DPRD Kota Makassar menurut Undang-undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di daerah, sebagai unsur Pemerintah Kota Makassar. Kedudukan ini menyebabkan DPRD mempunyai tugas dan tanggung jawab tersebut berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat, sehingga untuk menyukseskan pelaksanaan tugasnya, jelas membutuhkan adanya unit kerja pembantu kesiapan dan kelancaran kegiatan administrasi. Dalam upaya menyukseskan pelaksanaan tugasnya, DPRD Kota Makassar memiliki perangkat pendukung yang disebut Sekretariat. Sekretariat ini merupakan unsur staf yang membantu Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam menyelenggarakan tugas dan kewajibannya. Selama kurun waktu 1959-2015 DPRD Kota Makassar mengalami perubahan jumlah fraksi yang semula pada awalnya berjumlah 3 fraksi

meningkat menjadi 9 fraksi pada periode 2014-2019. Demikian pula dengan pucuk pimpinan DPRD Kota Makassar yang telah mengalami 10 (sepuluh) kali pergantian jumlah fraksi. Dengan berkembangnya peran dan fungsi DPRD Kota Makassar sebagai Badan Legislatif Daerah dan dalam rangka menghadapi tantangan milenium ke-2 serta pelaksanaan otonomi daerah, maka DPRD Kota Makassar menetapkan alat kelengkapan DPRD yang terdiri dari pimpinan DPRD, komisi-komisi, Badan Musyawarah, Badan Anggaran, Badan Pembentukan Peraturan Daerah, Badan Kehormatan, dan Panitia khusus.

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Makassar adalah salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada lingkup pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang sangat berbeda dengan SKPD lainnya karena selain mempertanggungjawabkan tugas dan fungsinya yang secara struktural kelembagaan Walikota melalui Sekretaris Daerah melainkan juga bertanggungjawab kepada Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Makassar secara teknis operasional. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipimpin oleh Sekretaris Dewan yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

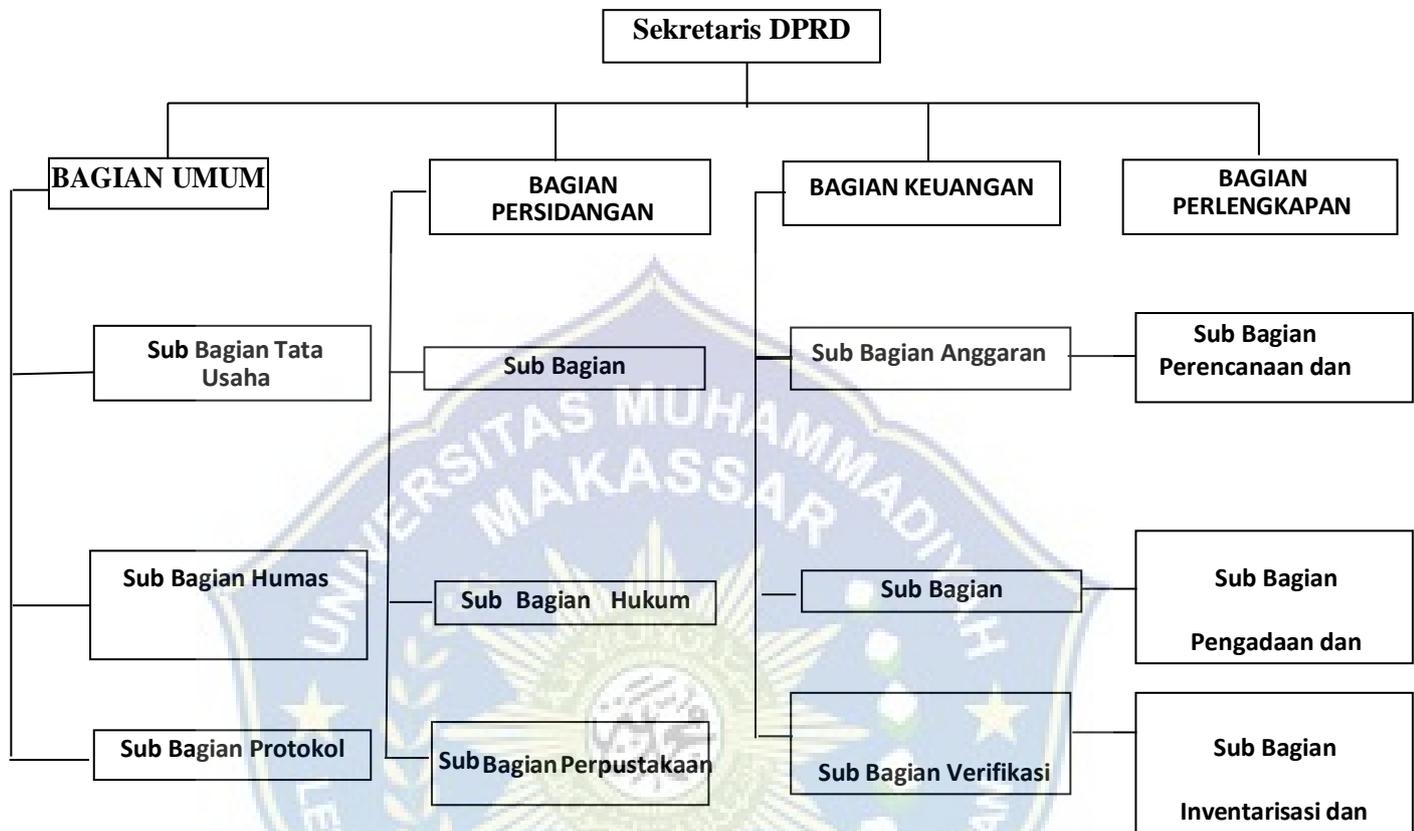
## Visi

Rumusan visi pemerintah Kota Makassar Tahun Anggaran 2014-2019 yaitu “Mewujudkan Kota Dunia Yang Nyaman Untuk Semua”. Sejalan dengan hal tersebut di atas maka visi DPRD Kota Makassar adalah mendukung “Terwujudnya Kota Dunia Yang Nyaman Untuk Semua”.

## Misi

- 1) Meningkatkan kemampuan anggota sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat.
- 2) Mengembangkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi antar alat-alat kelengkapan DPRD agar sinergis dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Melakukan kajian, penelaahan, pembahasan dan penyusunan perda yang didasarkan atas aturan perundang-undangan yang berlaku dan kondisi serta tuntutan masyarakat.
- 4) Melaksanakan penyusunan APBD yang patut, wajar, dan rasional serta melaksanakan pengawasan pelaksanaan kebijakan agar sesuai dengan harapan masyarakat.
- 5) Melakukan pertanggungjawaban publik serta moral dan politik atas tugas dan kewajiban yang telah diusulkan secara berkala dan transparan.

## 2. Struktur Organisasi



Tugas Jabatan Struktural pada Sekretariat DPRD Kota Makassar, adalah Sebagai berikut :

1. Sekretaris Dewan
2. Bagan Umum terdiri atas
  - Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Protokol
  - Sub Bagian Humas

3. Bagian Pesidangan terdiri atas

- Sub bagian Persidangan
- Sub Bagian Hukum dan Dokumentasi
- Sub bagian Perpustakaan

4. Bagian keuangan terdiri atas

- Sub Bagian Anggaran
- Sub Bagian Perbendaharaan
- Sub Bagian Verifikasi

5. Bagian Perlengkapan

- Sub Bagian Pengadaan dan Penyimpanan
- Sub Bagian Perencanaan dan Analisa Kebutuhan
- Sub Bagian Inventarisasi dan Pemeliharaan

**3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Jabatan**

Sekretariat DPRD Kota Makassar adalah unsur pelayanan staf DPRD yang dipimpin oleh Sekretaris yang secara administratif dibina oleh Sekretaris Daerah kota dan dalam pelaksanaan tugas pokoknya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada pimpinan DPRD.

Sekretariat DPRD Kota Makassar mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang di perlukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Dalam Menjalankan tugas pokoknya, Sekretaris DPRD mempunyai fungsi antaralain :

- 1) Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD
- 2) Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD
- 3) Fasilitasi penyelenggaraan rapat daerah; dan
- 4) Penyediaan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD

Adapun tugas dan fungsi jabatan berdasarkan strukturalnya yaitu sebagai berikut:

a. Sekretaris DPRD

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD. Sekretariat DPRD dipimpin oleh Sekretaris DPRD yang berkedudukan secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Sekretariat DPRD dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi:

- a. penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD;
- b. penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD;
- c. fasilitasi penyelenggaraan rapat DPRD; dan

penyediaan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD.

## b. Bagian Umum

Bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang Umum dan Keuangan yang terdiri dari Tata Usaha, Kepegawaian, Tenaga Ahli dan keanggotaan DPRD, Sarana dan Prasarana, Keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan Tata Usaha, kepegawaian, tenaga ahli, keanggotaan DPRD, sarana prasarana dan keuangan;
2. pengelolaan dan penyelenggaraan Tata Usaha, kepegawaian, tenaga ahli, keanggotaan DPRD, sarana prasarana dan keuangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
3. pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Tata Usaha, kepegawaian, tenaga ahli, keanggotaan DPRD, sarana prasarana dan keuangan;
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris DPRD sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## c. Bagian Persidangan/PerUndang-Undangan

Bagian Rapat Risalah dan Perundangan-undangan mempunyai tugas perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang Rapat Risalah dan Perundangan-undangan yang terdiri dari Rapat dan Risalah, Perundang-undangan dan produk hukum,

dokumentasi, humas dan protokol. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Rapat Risalah dan Perundang-undangan menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan kajian perundang-undangan, penyusunan Naskah Akademik, penyusunan produk hukum, persidangan, penyusunan risalah, hubungan masyarakat, publikasi dan keprotokolan;
2. pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan kajian perundang-undangan, penyusunan Naskah Akademik, penyusunan produk hukum, persidangan, penyusunan risalah, hubungan masyarakat, publikasi dan keprotokolan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
3. pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan kajian perundang-undangan, penyusunan Naskah Akademik, penyusunan produk hukum, persidangan, penyusunan risalah, hubungan masyarakat, publikasi dan keprotokolan;
4. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris DPRD sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Sub Bagian Rapat dan Risalah** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi mengkonsep program kerja dan jadwal rapat-rapat DPRD, penyusunan risalah, notulen dan catatan rapat-rapat dan perancangan bahan rapat-rapat internal DPRD.

**Sub Bagian Perundang-undangan dan Produk Hukum** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perencanaan Produk Hukum, Naskah Akademik, fasilitasi pembahasan Raperda, analisis produk Perda, penyiapan draf Persetujuan DPRD dan Perda Inisiatif, analisis dan kajian Produk Hukum dan Perundangan.

**Sub Bagian Dokumentasi, Humas dan Protokol** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan penyusunan bahan komunikasi dan publikasi, perancangan administrasi kunjungan kerja DPRD, bahan keprotokolan Pimpinan DPRD dan kunjungan kerja Anggota DPRD.

## **B. HASIL PENELITIAN**

Dalam menjangkau khalayaknya seorang komunikator perlu memahami sifat sifat komunikasi dan pesan yang akan disampaikan demi dapat berjalannya komunikasi yang efektif serta komunikator harus memahami teknik komunikasi yang akan diterapkan, karena berhasil tidaknya suatu komunikasi bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan. Dalam hal ini maka tahapan proses strategi komunikasi sangat di perlukan agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif. Dalam penelitian ini, (Iriantara,2005) menawarkan strategi- strategi menjalin relasi sebagai berikut:

## 1. Mengelola Relasi

Kegiatan seorang Humas adalah melakukan komunikasi dan membangun relasi. Melalui kegiatan membangun relasi dengan Media, Humas dituntut untuk memelihara relasi dengan publiknya atau stakeholder. Membangun relasi dengan media tentunya dimaksudkan agar lembaga dapat berkomunikasi dengan publiknya, dan juga mendengar suara-suara dari publiknya. Oleh karena itu, dalam konteks media relations sangat penting untuk membangun relasi dengan media massa. Membangun relasi dengan media massa menjadi salah satu penunjang kegiatan Humas.

Berdasarkan dengan penjelasan indikator di atas, peneliti kemudian mewawancarai Fasruddin Rusli selaku Ketua Komisi C DPRD Kota Makassar:

*“Kami dengan media Center di DPRD Kota Makassar itu ada connecting karena kami satu kantor diruang aspirasi, sehingga hubungan kami dengan teman-teman media itu sangat erat sehingga apapun yang menjadi problem jika ada masyarakat menyuarakan aspirasi kami ada tempat atau ruangan aspirasi tersebut untuk kami turun langsung kepada mereka, dan setiap Langkah-langkah kami di DPRD itu melibatkan media sehingga backup media dalam setiap kegiatan itu selalu ada.”* (Wawancara Rabu, tgl 26 April 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara di atas berkaitan dengan indikator Mengelola relasi dapat dipahami bahwa DPRD Kota Makassar selalu ada koneksi dengan media Kota Makassar karena berada dalam satu Kantor diruangan Aspirasi sehingga hubungan relasi menjadi erat, jadi Ketika ada masalah aspirasi yang di suarakan oleh masyarakat ditempat khusus yang disediakan selalu ada media yang mendukung atas kegiatan tersebut untuk dikelola menjadi suatu informasi.

Selanjutnya Hasil wawancara Faisal Fuad Selaku staff Bagian Humas dan Protokol Kantor DPRD Kota Makassar mengatakan:

*“Kita punya Kerjasama disini dari beberapa media yang kami naungi untuk memberitakan hal-hal seputar DPRD baik itu kegiatan rapat ataupun yang lainnya agar diberitakan dan diinformasikan kepada masyarakat yang telah dikelola oleh media.”* (Wawancara Rabu, tgl 26 April 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengelola relasi dapat dipahami bahwa bidang Humas telah menaungi beberapa media untuk memberitakan hal-hal seputar DPRD baik kegiatan rapat ataupun lainnya yang telah dikelola untuk di beritakan kepada masyarakat.

Selanjutnya Hasil wawancara Andi Rustan selaku Jurnalis/Wartawan Kota Makassar mengatakan:

*“Hubungan kami dengan DPRD Kota Makassar itu terjalin dengan baik, bahkan dalam momen tertentu kami dilibatkan untuk beberapa kegiatan di DPRD terkait apa yang dilaksanakan oleh anggota dewan seperti ada reses yang dilakukan oleh anggota dewan masing-masing, pemuatan kegiatan secara umum juga selalu diberitakan kepada masyarakat ini sudah berlangsung selama 4 tahun, kita para jurnalis merasa bahwa jalinan kerjasama itu cukup efektif khususnya dalam mendukung kerja DPRD.”* (Wawancara Senin, tgl 1 Mei 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengelola relasi dapat dipahami bahwa Hubungan yang terjalin oleh para jurnalis dengan DPRD Kota Makassar cukup baik, selalu melibatkan pada setiap pemuatan kegiatan umum DPRD untuk diberitakan kepada masyarakat, bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu anggota dewan melibatkan para media seperti kegiatan reses skala individu.

Selanjutnya Hasil wawancara Indra selaku masyarakat Kota Makassar mengatakan:

*“Kami merasa sangat baik karena sepengetahuan saya di DPRD itu melibatkan tim media di setiap agenda yg dilakukan baik internal maupun eksternal. Melihat dari berita berita yang ada di media terkait dengan kinerja anggota DPRD bahwa dilibatkannya media adalah upaya transparansi, maka tentu ini strategi yang efektif dalam membentuk citra positif.” (Wawancara Senin, tgl 1 Mei 2023)*

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengelola relasi dapat dipahami bahwa Relasi DPRD dengan para media sangat baik dengan melibatkan tim media dalam setiap agenda yang dilaksanakan baik internal ataupun eksternal DPRD. Dengan melibatkan media terkait kinerja anggota DPRD adalah upaya transparansi sehingga menjadi bentuk strategi efektif dalam membentuk citra positif DPRD kepada masyarakat.

Kemudian kesimpulan secara keseluruhan terkait wawancara informan di atas mengenai Mengelola relasi bahwa bidang Humas telah menaungi beberapa media untuk memberitakan hal-hal seputar kegiatan umum DPRD ataupun lainnya bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu anggota dewan melibatkan para media seperti kegiatan reses skala individu yang telah dikelola untuk di beritakan kepada masyarakat sehingga hubungan relasi menjadi erat, jadi Ketika ada masalah aspirasi yang di suarakan oleh masyarakat ditempat khusus yang disediakan selalu ada media yang mendukung atas kegiatan tersebut untuk dikelola menjadi suatu informasi.

## 2. Mengembangkan Strategi

Setelah terjalinnya relasi dengan media massa, maka prasyarat untuk melaksanakan strategi media relations sudah siap digunakan. Strategi ini pada dasarnya merupakan strategi berkomunikasi dengan publik-publiknya yang menjadi khalayak sasaran kegiatan lembaga.

Berdasarkan dengan penjelasan indikator di atas peneliti kemudian mewawancarai Fasruddin Rusli selaku Ketua Komisi C DPRD Kota Makassar:

*“Kalau teman-teman yang ada Dibidang HUMAS sangat dekat dengan Media karena setiap saat turun disetiap komisi tujuannya mengetahui apa yang jadi kegiatan karena mereka sudah ada rekapan kegiatan kami disetiap minggunya, kami memang ada hubungan emosional dengan HUMAS karena salah satu wadah tempat kami di DPRD untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa apa yang dilaksanakan oleh DPRD mereka yang melempar kepada media sehingga media menyampaikan informasi kepada masyarakat.” (Wawancara Rabu, tgl 26 April 2023)*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas berkaitan dengan indikator Mengembangkan Strategi dapat dipahami bahwa pada Bidang HUMAS sangat dekat hubungan emosional dengan DPRD karena setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh Komisi setiap minggunya telah di rekap oleh Bidang Humas karena merupakan wadah oleh DPRD dalam memberikan pengetahuan informasi yang akan disampaikan kedia lalu diinformasikan kepada masyarakat.

Selanjutnya Hasil wawancara Faisal Fuad selaku staff Bagian Humas dan Protokol Kantor DPRD Kota Makassar mengatakan:

*“Dari skala rutinitas bidang HUMAS kepada media dimulai dari media itu memberikan surat permohonan untuk bekerjasama dengan DPRD kemudian ditampung dan diseleksi untuk menjalin hubungan kerjasama.”*  
(Wawancara Rabu, tgl 26 April 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengembangkan Strategi dapat dipahami bahwa bermula pada skala rutinitas awalnya para media memberikan surat permohonan untuk bekerjasama dengan DPRD kemudian Bidang HUMAS menampung dan seleksi media untuk menjalin hubungan kerjasama terkait informasi ataupun berita seputar kegiatan anggota DPRD.

Selanjutnya Hasil wawancara Andi Rustan selaku Jurnalis/Wartawan Kota Makassar mengatakan:

*“Selain berita kerjasama kegiatan, kami juga menjalankan fungsi media secara umum. Ketika ada hal yang terjadi diluar Kerjasama yang perlu diberitakan dalam porsi tertentu itu yang terus kami tetapkan karena kami menyadari bahwa anggota DPR itu perwakilan masyarakat terus kalau ada aspirasi yang masuk pada kami itu yang kami tindak lanjuti lalu kemudian ditindaklanjuti ke Bidang HUMAS, kemudian memberi respon maka itu yang kami buat beritanya. Jadi bukan hanya sifatnya positifnya saja kami beritakan tetapi juga harus ada aspirasi kritikan oleh masyarakat sebagai kontrol kepada anggota Dewan tetap kami beritakan.”* (Wawancara Senin, tgl 1 Mei 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengembangkan Strategi dapat dipahami bahwa diluar dari Kerjasama kegiatan umum media menjalankan fungsi secara netral, bukan hanya kegiatan positif yang diberitakan tetapi kritikan aspirasi masyarakat kepada anggota DPRD sebagai kontrol untuk dimuat dan diberitakan ke media massa ataupun media sosial.

Selanjutnya Hasil wawancara Indra selaku masyarakat Kota Makassar mengatakan:

*“Cara yang dilakukan adalah pengembangan dari satu media ke media lainnya Karena tentu setiap anggota memiliki relasi di media lainnya juga kemudian tentu yg dibutuhkan DPRD bukan hanya satu media. melihat ketika ada aspirasi dalam upaya demonstrasi maka pihak humas akan menghubungi pihak DPRD untuk menemui masyarakat agar menampung aspirasi.” (Wawancara Senin, tgl 1 Mei 2023)*

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengembangkan Strategi dapat dipahami bahwa melakukan pengembangan dari satu media ke media dengan melihat adanya aspirasi dalam upaya demonstrasi maka Bidang HUMAS akan menghubungi pihak DPRD untuk menemui masyarakat agar menampung aspirasi tersebut.

Kemudian kesimpulan secara keseluruhan terkait wawancara informan di atas mengenai Mengembangkan Strategi bahwa bermula pada skala rutinitas awalnya para media memberikan surat permohonan untuk bekejasama dengan DPRD kemudian Bidang HUMAS menampung dan seleksi media untuk menjalin hubungan kerjasama terkait informasi ataupun berita seputar kegiatan anggota DPRD. Bidang HUMAS sangat dekat hubungan emosional dengan DPRD karena setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh Komisi setiap minggunya telah di rekap oleh Bidang Humas karena merupakan wadah oleh DPRD dalam memberikan pengetahuan informasi yang akan disampaikan kedia media lalu diinformasikan kepada masyarakat, diluar dari Kerjasama kegiatan umum media menjalankan fungsi secara netral, bukan hanya kegiatan positif yang diberitakan tetapi kritikan aspirasi masyarakat kepada anggota

DPRD sebagai kontrol untuk dimuat dan diberitakan ke media massa ataupun media sosial.

### 3. Mengembangkan Jaringan

Jaringan merupakan kunci dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan Public Relations. Dari sisi jaringan sosial sebagai kapital sosial ini, kiranya tidak mengherankan bila saat ini banyak organisasi yang merekrut tenaga wartawan untuk menjadi Public Relations Officer di organisasinya. Alasannya, karena selain kemampuan menulisnya juga karena wartawan memiliki jaringan relasi yang cukup luas. bukan hanya relasi dengan sesama wartawan dan media massa, melainkan dengan pihak lain yang pernah menjadi sumber beritanya. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan relasi tersebut bernilai sangat penting dalam pandangan lembaga untuk mencapai tujuan melalui program Public Relations. Pengembangan jaringan merupakan aspek penting dalam media relations. Mengembangkan jaringan tersebut, pada dasarnya mempertanyakan posisi PR dalam sistem komunikasi yang ada di masyarakat. Salah satu cara untuk mengembangkan jaringan adalah dengan memasuki organisasi-organisasi profesi atau memiliki kontak dengan organisasi profesi.

Berdasarkan dengan penjelasan indikator di atas peneliti kemudian mewawancarai Fasruddin Rusli selaku Ketua Komisi C DPRD Kota Makassar: *“Yang posting di DPR itu ada 20 sampai 30 media, itu memang dinaungi oleh bidang HUMAS, sehingga kegiatan yang dilakukan oleh HUMAS langsung di Kelola oleh media, sehingga informasi tersebut dapat membuat citra pada kami, citra baik yang dilempar kesetiap kegiatan, setiap*

*urusan terkait kemasyarakatan karena bidang HUMAS lah yang berperan aktif untuk menyampaikan kegiatan yang kami lakukan itu mereka langsung ke media seperti juga rapat-rapat.” (Wawancara Rabu, tgl 26 April 2023)*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas berkaitan dengan indikator Mengembangkan Jaringan dapat dipahami bahwa media yang terlibat ada 20 yang dinaungi oleh Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar, sehingga kegiatan yang dilakukan oleh DPRD salah satunya kegiatan kemasyarakatan langsung di informasikan kepada media untuk dikelola dan disampaikan kepada masyarakat agar membuat citra baik dimata masyarakat.

Selanjutnya Hasil wawancara Faisal Fuad Selaku staff Bagian Humas dan Protokol Kantor DPRD Kota Makassar mengatakan:

*“Dengan melakukan pendekatan persuasif, terus kami punya group yang bekerjasama dengan DPRD, jadi jika DPRD menyampaikan pada kami atas kegiatannya, kami dari HUMAS meneruskan kepada naungan kami yang di media untuk diberitakan. Terkait berita yang akan di sampaikan kepada masyarakat mekanismenya itu di cek Kembali oleh bidang Humas sebelum diberitakan untuk menghindari berita HOAX.” (Wawancara Rabu, tgl 26 April 2023)*

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengembangkan Jaringan dapat dipahami bahwa pada Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan persuasif lewat group sosial media dengan para media, sehingga Ketika ada kegiatan DPRD disampaikan langsung lewat Group tersebut kemudian dikelola oleh media untuk dilempar kepada masyarakat berdasarkan pantauan dari Bidang HUMAS.

Selanjutnya Hasil wawancara Andi Rustan selaku Jurnalis/Wartawan Kota

Makassar mengatakan:

*“Tentunya institusi besar seperti DPRD harus menjalin hubungan dan Kerjasama oleh para media, baik itu media massa ataupun media elektronik untuk kemudian disampaikan dan dimuat kepada masyarakat seperti kegiatan reses oleh anggota dewan. Setiap kegiatan reses itu selalu dimuat dimedia elektronik seblum kemudian dicetak di media visual atau media massa.”* (Wawancara Senin, tgl 1 Mei 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengembangkan Jaringan dapat dipahami bahwa Institusi besar seperti DPRD selalu menjalin hubungan Kerjasama yang baik kepada para media untuk diberitakan kegiatannya, seperti reses yang dilakukan oleh individu anggota dewan selalu melibatkan media untuk dimuat dan diberitakan kepada masyarakat lewat media elektronik kemudian lewat media visual ataupun media massa.

Selanjutnya Hasil wawancara Indra selaku masyarakat Kota Makassar mengatakan:

*“Keikutsertaan media adalah upaya keterbukaan DPRD, maka media memiliki peran vital untuk menjalankan Fungsi pengawasan sehingga saling terkait antara media dengan DPRD dalam melakukan transparansi kepada masyarakat. Selama ini belum pernah melangsir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi kan diluar banyak media illegal atau di luar naungan yang menyusup untuk kemungkinan besar bisa memberitakan informasi HOAX tersebut terkait DPRD Kota Makassar.”* (Wawancara Senin, tgl 1 Mei 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas berkaitan dengan indikator Mengembangkan Jaringan dapat dipahami bahwa media ikutserta adalah upaya transparansi DPRD, media memiliki peran vital untuk menjalankan Fungsi pengawasan sehingga saling terkait antara media dengan

DPRD dalam melakukan transparansi kepada masyarakat. Selama ini media naungan DPRD Bidang HUMAS belum pernah melansir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi diluar banyak media illegal atau di luar naungan menyusup yang kemungkinan besar dapat memberitakan informasi HOAX tersebut terkait DPRD Kota Makassar.

Kemudian kesimpulan secara keseluruhan terkait wawancara informan di atas mengenai Mengembangkan Jaringan bahwa Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan persuasif lewat group sosial media dengan para media, sehingga Ketika ada kegiatan DPRD disampaikan langsung lewat Group tersebut kemudian dikelola oleh media untuk dilempar kepada masyarakat berdasarkan pantauan dari Bidang HUMAS sehingga kegiatan umum yang dilakukan oleh DPRD salah satunya kegiatan kemasyarakatan langsung di informasikan kepada media untuk dikelola dan disampaikan kepada masyarakat agar membuat citra baik dimata masyarakat. Selama ini media naungan DPRD Bidang HUMAS belum pernah melansir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi diluar banyak media illegal atau di luar naungan menyusup yang kemungkinan besar dapat memberitakan informasi HOAX tersebut terkait DPRD Kota Makassar.maka sekiranya penting untuk kemudian dapat kita ketahui cara institusi sebesar DPRD kota Makassar dalam menjalankan aktivitas media

Institusi sebesar DPRD kota Makassar merupakan wadah aspirasi masyarakat tentu pemberitaan terhadap DPRD pastinya sangat banyak maka menjadi hal yang

menarik untuk dapat kita ketahui tentang caranya dapat meminimalisir berita hoax yang tentunya berpotensi terjadi pada setiap individu maupun kelompok

### C. PEMBAHASAN

Dalam menjangkau khalayaknya seorang komunikator perlu memahami sifat sifat komunikasi dan pesan yang akan disampaikan demi dapat berjalannya komunikasi yang efektif serta komunikator harus memahami teknik komunikasi yang akan diterapkan, karena berhasil tidaknya suatu komunikasi bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan. Dalam hal ini maka tahapan proses strategi komunikasi sangat di perlukan agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif. Berikut adalah daftar media yang bermitra di Kantor DPRD Kota Makassar:

**Tabel 4.1**

NO	NAMA MEDIA
1.	Sulselsatu.Com (PT.latama media satu)
2.	infosulsel.com
3.	sulsel.pojoksatu.id
4.	MAKASSAR.TERKINI.ID
5.	pedomanrakyat.com
6.	datakita.com
7.	heraldnakassar.com
8.	ANATOMIKATA.ID
9.	Bonepos
10.	Panasulsel
11.	berita.news
12.	rakyatku.com
13.	Republiknews.co.id
14.	kabarmakassar.com
15.	ABATANEWS.COM
16.	suaracelebes.com
17.	MAKASSAR.TODAY.COM
18.	menaraindonesia.com
19.	sulseleksespres.com
20.	sulsel.News

21.	Sulselonline
22.	bacapesan.fajar.co.id
23.	menitindonesia.com
24.	online24jam.com
25.	upeks.co.id
26.	macca.news
27.	PLUZ.ID
28.	bukamatanewa.com
29.	tebaran.com
30.	pedoman.media
31.	KNEWA.CO.ID
32.	rakyat.news
33.	herald.id
34.	ujungjari.com
35.	NEWSURBAN.ID
36.	Trotoar.id
37.	berita.sulsel.com
38.	media.sulsel.com
39.	faktakota.com
40.	Makassarmetro
41.	Kabar Nusantara News
42.	Djournalist.com
43.	gosulsel.com
44.	rakysulsel.com
45.	Klikkiri
46.	linisar.id
47.	Wajah Indonesia
48.	Edelwisnews.com
49.	Mediata.id
50.	sulawesion.com
51.	Makassar update
52.	JURNALCELEBES.com
53.	bidiknasional.co.id
54.	lintasterkini.com
55.	kareba.com
56.	KLIKDATA.com
57.	Artikel.news
58.	ideatimes.id
59.	kataberita.co
60.	manifesto.id
61.	mediasinergi.co
62.	suaralidik.com
63.	Harian.news
64.	linksulsel.com
65.	targetnasional.id

66.	daenginfo.com
67.	sulselnews.id
68.	nusantaraterkini.com
69.	infokejadianmakassar.com
70.	BugisPos.com
71.	sulselexperience.com
72.	<a href="http://www.makassaerinsight.com">www.makassaerinsight.com</a>
73.	Solusinews.id
74.	garudataterkini.com
75.	bisnissulawesi.com
76.	kumbanews.com
77.	erainspirasi.com
78.	simakberita.com
79.	phinisi.co
80.	IKONKATA
81.	beritakotamakassar.com
82.	<b>dprd.makassar.go.id (media internal)</b>

Sumber: DPRD Kota Makassar

Secara garis besar humas mempunyai peran ganda: yaitu fungsi keluar berupa memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan instansi/lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, sedangkan fungsi kedalam yaitu wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut diselaraskan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama. Dalam hasil penelitian ini, (Iriantara,2005) terdapat strategi dalam menjalin relasi sebagai berikut:

1. Mengelola Relasi, bidang Humas telah menaungi beberapa media untuk memberitakan hal-hal seputar kegiatan umum DPRD ataupun lainnya bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu anggota dewan melibatkan para media seperti kegiatan reses skala individu yang telah dikelola untuk di beritakan kepada masyarakat sehingga hubungan relasi menjadi erat, jadi Ketika ada masalah aspirasi yang di suarkan oleh masyarakat ditempat khusus yang disediakan selalu

ada media yang mendukung atas kegiatan tersebut untuk dikelola menjadi suatu informasi. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Menurut John D. Millett dalam bukunya, *Management in Public service the Ques for effective performance*, artinya humas DPRD Kota Makassar telah melaksanakan tugas utamanya yaitu Kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik (media) dengan aparat pemerintah (DPRD) dan juga Memeberikan penerangan dan informasi tentang apa yang telah direncanakan oleh DPRD.

2. Mengembangkan Strategi, Bermula pada skala rutinitas awalnya para media memberikan surat permohonan untuk bekejasama dengan DPRD kemudian Bidang HUMAS menampung dan seleksi media untuk menjalin hubungan kerjasama terkait informasi ataupun berita seputar kegiatan anggota DPRD. Bidang HUMAS sangat dekat hubungan emosional dengan DPRD karena setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh Komisi setiap minggunya telah di rekap oleh Bidang Humas karena merupakan wadah oleh DPRD dalam memberikan pengetahuan informasi yang akan disampaikan kedia media lalu diinformasikan kepada masyarakat, diluar dari Kerjasama kegiatan umum media menjalankan fungsi secara netral, bukan hanya kegiatan positif yang diberitakan tetapi kritikan aspirasi masyarakat kepada anggota DPRD sebagai kontrol untuk dimuat dan diberitakan ke media massa ataupun media sosial. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Dr. Rex Harlow bahwa fungsi manajemen HUMAS mendukung pembinaan,

pemeliharaan jalur bersama antara media dan DPRD kepada publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk menanggapi opini public mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif.

3. Mengembangkan Jaringan, Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan persuasif lewat group sosial media dengan para media, sehingga Ketika ada kegiatan DPRD disampaikan langsung lewat Group tersebut kemudian dikelola oleh media untuk dilempar kepada masyarakat berdasarkan pantauan dari Bidang HUMAS sehingga kegiatan umum yang dilakukan oleh DPRD salah satunya kegiatan kemasyarakatan langsung di informasikan kepada media untuk dikelola dan disampaikan kepada masyarakat agar membuat citra baik dimata masyarakat. Selama ini media naungan DPRD Bidang HUMAS belum pernah melangsir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi diluar banyak media illegal atau di luar naungan menyusup yang kemungkinan besar dapat memberitakan informasi HOAX tersebut terkait DPRD Kota Makassar. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Menurut Edward L. Berney bahwa humas mempunyai fungsi utama yaitu memberikan penerangan kepada masyarakat, melakukan persuai untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung, berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan media sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Strategi DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relation dalam pelaksanaannya sudah cukup baik namun belum dapat dikatakan Efektif secara keseluruhan. Hal tersebut dilihat dari indikator yang digunakan yaitu:

1. Mengelola Relasi, bidang Humas telah menaungi beberapa media untuk memberitakan hal-hal seputar kegiatan umum DPRD ataupun lainnya bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu anggota dewan melibatkan para media seperti kegiatan reses skala individu yang telah dikelola untuk di beritakan kepada masyarakat sehingga hubungan relasi menjadi erat.
2. Mengembangkan Strategi, Bermula pada skala rutinitas awalnya para media memberikan surat permohonan untuk bekejasama dengan DPRD kemudian Bidang HUMAS menampung dan seleksi media untuk menjalin hubungan kerjasama terkait informasi ataupun berita seputar kegiatan anggota DPRD, diluar dari Kerjasama kegiatan umum media menjalankan fungsi secara netral, bukan hanya kegiatan positif yang diberitakan tetapi kritikan aspirasi masyarakat kepada anggota DPRD sebagai kontrol untuk dimuat dan diberitakan ke media massa ataupun media sosial.

3. Mengembangkan Jaringan, Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan persuasif lewat group sosial media dengan para media, sehingga Ketika ada kegiatan DPRD disampaikan langsung lewat Group tersebut kemudian dikelola oleh media untuk dilempar kepada masyarakat berdasarkan pantauan dari Bidang HUMAS, Selama ini media naungan DPRD Bidang HUMAS belum pernah melansir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi diluar banyak media illegal atau di luar naungan menyusup yang kemungkinan besar dapat memberitakan informasi Hoax tersebut terkait DPRD Kota Makassar.

#### **B. Saran**

1. Sebaiknya Bidang HUMAS ataupun *Stakeholder* terkait untuk lebih meningkatkan atensi dan pengawasan terhadap media naungan dalam memberikan berita efektif dimasyarakat.
2. Seharusnya Transparansi kerja kepada masyarakat lebih menyeluruh beritanya diterbitkan oleh media baik itu dari pandangan positif atau negatif.
3. Sebaiknya ada peningkatan dari segi koordinasi media dalam membuat berita kepada instansi DPRD dalam menghapus media illegal yang dapat membuat berita Hoax.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rais. (2018). *Makassar, Strategi humas dprd kota(studi pada kantor dprd kota makassar)*.
- Hasan Mukmin. (2010). *pengertiandan manfaat peranan*. 22–64.
- Iriantara, Yosol. (2005). *Media Relations: Konsep, Pendekatan, Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta:Rajawali Pers 2010 )*.  
h.57 13
- Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Cet.5 h. 54
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*.Cdt. h 323  
15
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasin*. (Jakarta: PT Rajarafindo Persada. 2003). h 323-325
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Medi.Komunikasi*.Cdt. h 323.
- Suranto AW. 2005. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana
- Taufiq Rohman Dhoiri, dkk. 2007. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
- Rachmadi. 1996. *Public Relations*. Jakarta: Gramedia.
- Aripin, S Daud, M. 2014. *Peran Administrator Public dalam Formulasi dan implementasi Kebijakan (Analisis Kurikulum 2013*. *Jurnal Acaedemica Fisip Untad*. Volume 06. Nomor 01.

LAMPIRAN



(wawancara bersama anggota dprd kota makassar)





(Contoh berita media patner dan media internal dprd kota makassar)





**(Wawancara bersama bagian humas dprd kota makassar)**



**(Wawancara bersama masyarakat kota makassar)**



(wawancara bersama wartawan media patner dprd kota makassar)

### Daftar riwayat hidup



muh yusril sudirman dilahirkan di makassar sulawesi selatan pada tanggal 16 oktober 1999, anak ketiga dari tiga bersaudara dan merupakan anak dari pasangan bapak andi sudirman bugis dan ibu andi abriana, jenjang pendidikan penulis yaitu menyelesaikan pendidikan di sd inpres monginsidi pada tahun 2011, smp negeri 2 makassar pada tahun 2014, sma kartika chandra kirana pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di universitas muhammadiyah makassar fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan ilmu komunikasi .penulis juga aktif

dalam mengikuti kegiatan organisasi untuk mengembangkan kemampuan dan pengalaman penulis.

Penulis sangat bersyukur atas nikmat kesempatan dan kesehatan yang diberi oleh Allah SWT untuk memperkaya ilmu yang akan menjadi bekal masa depan .penulis berharap mampu mengamalkan ilmu terkhusus dalam bidang keilmuan ilmu komunikasi yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya, membahagiakan kedua orang tua dan keluarga serta berusaha menjadi manusia berguna bagi agama, bangsa, dan negara



## Surat pengantar penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
J. Donggala No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448036  
 Website : http://www.pnsu.sulawesiprov.go.id Email : ptsp@sulawesiprov.go.id  
 Makassar 90231

---

Nomor : 19327/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran : -	Ketua DPRD Kota Makassar
Perihal : <u>izin penelitian</u>	

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 12705/C.4-V/PPW/1444/2023 tanggal 12 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibolehkan:

N a m a	: <b>MUH YUBRIL SUHRMAN</b>
Nomor Pokok	: 105681101618
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Aji Sultan No. 266 Makassar
	: 90231, SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/hantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI dengan judul :

**\* STRATEGI DPRD KOTA MAKASSAR DALAM MEMBANGUN MEDIA REALITAS \***

yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Juni s.d 15 Juni 2023

Selhubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar  
 Pada Tanggal 15 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dr. MUH SALEH, M.Si  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
 No : 30400717 190112 1002

Terselaku YB  
 1. Ketua LP3M LANTORUN Makassar di Makassar  
 2. Penitipg

## Hasil tes plagiat

BAB I Muh Yusril Sudirman 105651101618

ORIGINALITY REPORT

<b>2%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Samudra</b>	<b>2%</b>
	Student Paper	

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

BAB II Muh Yusril Sudirman 105651101618

ORIGINALITY REPORT

<b>12%</b>	<b>10%</b>	<b>2%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>123dok.com</b>	<b>7%</b>
	Internet Source	
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b>	<b>2%</b>
	Student Paper	
<b>3</b>	<b>repository.unmuhjember.ac.id</b>	<b>2%</b>
	Internet Source	
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Putera Batam</b>	<b>2%</b>
	Student Paper	

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

## BAB III Muh Yusril Sudirman 105651101618

## ORIGINALITY REPORT

**8%** SIMILARITY INDEX  
**5%** INTERNET SOURCES  
**0%** PUBLICATIONS  
**8%** STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
<b>2</b>	core.ac.uk Internet Source	2%
<b>3</b>	Submitted to Hialeah Gardens Senior High School Student Paper	2%

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  On  
 Exclude matches  < 2%

## BAB IV Muh Yusril Sudirman 105651101618

## ORIGINALITY REPORT

**5%** SIMILARITY INDEX  
**5%** INTERNET SOURCES  
**0%** PUBLICATIONS  
**0%** STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	core.ac.uk Internet Source	5%
----------	-------------------------------	----

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  On  
 Exclude matches  < 2%

## BAB V Muh Yusril Sudirman 105651101618

## ORIGINALITY REPORT

**0%** SIMILARITY INDEX  
**0%** INTERNET SOURCES  
**0%** PUBLICATIONS  
**0%** STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  On  
 Exclude matches  < 2%

**Muhammadiyah** Faculty of Social and Political Sciences  
**Makassar** Jl. Siliwangi Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221  
 Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588  
 Official Email: dsip@unismuh.ac.id  
 Official Web: https://unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI**  
 Nomor: 146/SP/A.5-VIII/1444/2022

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan asuhan pembimbing mahasiswa yang telah disetujui Ketua Prodi Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tercantum di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara:

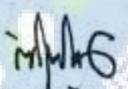
N a m a : Muh. Yusril Sudirna  
 Stambuk : 105651101618  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Dengan Rencana Judul Skripsi:  
**"Strategi DPRD Kota Makassar Dalam Menjalankan Aktivitas Media Relation"**

Pembimbing I : Dr. Muhammad Yahya, S.Sos., M.Si  
 Pembimbing II : Dan Muhtadiah Hanna, S.IP., M.I.Kom

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistematis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan Hasil penulisan yang telah dicapai.

Di tetapkan : di Makassar,  
 Pada tanggal : 21 September 2022

  
**Dr. Hi. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si**  
 NBM. 730 727

**LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PERBIBLIOTAN**

**Tembusan Kepada yth:**

- Pembimbing I
- Pembimbing II
- Ketua Prodi
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip